

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus SPSS, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan kinerja karyawan HighPoint Serviced Apartment Surabaya, dengan nilai korelasi sebesar 0,357 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,253 ( $>0.05$ ). yang berarti terdapat hubungan signifikan antara konsep diri dengan kinerja karyawan. Hal ini mengandung pengertian semakin baik konsep diri maka semakin baik pula kinerja mereka. Dengan kata lain bahwa karyawan yang memiliki konsep diri yang baik maka akan memiliki tingkat kinerja juga semakin baik, dan begitupun sebaliknya jika karyawan memiliki kinerja yang buruk maka akan memiliki tingkat konsep diri yang juga buruk.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti akan memberikan saran-saran buat peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya
  - a. Mengontrol faktor-faktor lain yang diperkirakan mempengaruhi konsep diri terhadap kinerja karyawan
  - b. Menggunakan subjek penelitian yang cakupannya lebih luas untuk dibandingkan hasilnya.
  - c. Gunakan teknik pengumpulan data lain selain kuesioner, yang dapat memberikan data dengan tingkat akurasi yang lebih baik, dan jika hasil yang didapati tidak signifikan.
2. Saran untuk Pegawai
  - a. *Konsep diri mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kinerja karyawan.* Oleh karena itu, para karyawan diharapkan bisa lebih menghargai pekerjaan dan yakin akan kemampuan yang dimiliki agar dapat mengurangi konsep diri dan kinerja yang baik
  - b. Konsep diri dapat ditingkatkan dengan melakukan latihan, dengan adanya latihan ini para karyawan dapat menata dan mengontrol diri dalam menghadapi situasi atau tekanan apapun khususnya di ruang lingkup pekerjaan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki lagi. Selain itu juga alat ukur banyak yang tidak valid dikarenakan jumlah itemnya yang. Dalam hal ini peneliti ketika menentukan alat ukur lebih cenderung menyimpulkan persepsi sendiri dari beberapa teori dan kemudian diangkat menjadi sebuah alat ukur.